

**PERAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KAUMAN  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi PENJAS



OLEH :

**DHEVA ARTANDIMA FAWZI**

**NPM : 16.1.01.09.0039**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2021**

**Skripsi oleh :**

**DHEVA ARTANDIMA FAWZI**

NPM : 16.1.01.09.0039

**Judul:**

**PERAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KAUMAN  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian Sidang Skripsi Studi PENJAS  
FIKS UN PGRI Kediri

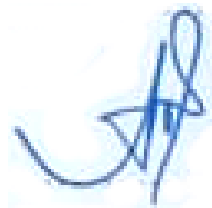
Tanggal : 3 Februari 2021

Pembimbing 1



Dr. Wasis Himawanto, M.Or.  
NIDN. 0723128103

Pembimbing II



M. Anis Zamawi, M.Or.  
NIDN. 0730048903

Skripsi oleh :

**DHEVA ARTANDIMA FAWZI**

**NPM : 16.1.01.09.0039**

Judul:

**PERAN SARANA DAN PRASARANA OLAAHRAGA DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KAUMAN  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Penjaskesrek FKIP UN PGRI KEDIRI  
Pada Tanggal : 03 Februari 2021

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua penguji : Dr. Wasis Himawanto, M.Or

2. Penguji 1 : Dr. Ruruh Andayani Bekti, M.Pd

3. Penguji 2 : M. Anis Zawawi, M.Or

(.....)  
(.....)  
(.....)



Mengehtahui  
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si  
NIDN. 0007076801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Dheva Artandima Fawzi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung,  
NPM : 16.1.01.09.0039  
Fak/Prodi : FIKS/PENJAS

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 03 Februari 2021  
Yang Menyatakan



**Dheva Artandima Fawzi**  
**NPM. 16.1.01.09.0039**

## **MOTTO**

**“HIDUP BUKANLAH MASALAH YANG HARUS DIPECAHKAN, TETAPI  
KENYATAAN YANG HARUS DIALAMI”**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu terimakasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini ku persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita.
2. Untuk Anggia Julinar Putri, terimakasih atas support dan dukungan dalam segala hal.
3. Seluruh teman-teman kampusku kalian luar biasa dan semoga sukses.

## ABSTRAK

**Fawzi, Dheva Artandima.** Peran Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun 2020. Skripsi. PENJAS, FIKS UN PGRI Kediri, 2021.

Kata Kunci: Peran, Sarana dan Prasarana Olahraga, Sekolah Dasar Negeri.

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahuinya kondisi dan kelengkapan sarana prasarana pendidikan jasmani serta peran sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung dalam menunjang proses pembelajaran Pendidikan jasmani. Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan serta peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian sarana dan prasarana Pendidikan jasmani. Populasi penelitian SDN di wilayah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung sejumlah 31 SDN. Sampel diambil sebanyak 8 SDN yang mewakili tiap wilayah. Instrument penelitian berupa lembar observasi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani. Analisis menggunakan deskriptif kualitatif dengan dipersentase kemudian dikategorikan berdasarkan rentang norma.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang dengan perolehan persentase 12,5%. Terdapat 5 SD masuk dalam kategori sedang dengan persentase 62,5%. Dalam kategori baik terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. Masuk dalam kategori sangat baik terdapat 1 SD dengan perolehan persentase sebanyak 12,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori sedang sebesar 62,5%. Sedangkan prestasi Pendidikan jasmani diketahui jumlah prestasi pendidikan jasmani dalam kategori kurang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 37,5%. Dalam kategori sedang terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. Kemudian dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan persentase sebanyak 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi Pendidikan jasmani berada dalam kategori baik sebesar 50%.

Sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan jasmani sangat vital keberadaanya, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan tercapai.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan Skripsi dengan judul “Peran Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun 2020” ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri
2. Dr. Sulistiono, M.Si., selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri
3. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Penjas FIKS UN PGRI Kediri
4. Dr. Wasis Himawanto, M.Or., selaku dosen pembimbing 1
5. M. Anis Zamawi, M.Or., selaku dosen pembimbing 2
6. Kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya disertai harap semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikannn, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 03 Februari 2021

**Dheva Artandima Fawzi**  
**NPM. 16.1.01.09.0039**



## DAFTAR ISI

Halaman Cover.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Motto.....	v
Persembahan .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	
Daftar Gambar.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Konsep Pendidikan Jasmani .....	10
2. Sarana dan Prasarana Olahraga .....	13
3. Keadaan Sekolah di Kecamatan Kauman Tulungagung .....	32
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Berfikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	37
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	44

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
	A. Diskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian .....	46
	1. Deskripsi Lokasi .....	46
	2. Deskripsi Subjek.....	46
	3. Deskripsi Data Penelitian .....	47
	B. Hasil Penelitian.....	48
	1. Jumlah Keberadaan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani.	48
	2. Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani.....	50
	3. Status Kepemilikan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani.	52
	4. Jumlah Keberadaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani	54
	5. Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani.....	56
	6. Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani	57
	7. Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani	58
	8. Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani.....	60
	9. Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani	61
	10. Prestasi Pendidikan Jasmani .....	62
	C. Pengolahan data .....	64
	1. Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	64
	2. Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani ...	67
	3. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	70
	4. Hasil Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.....	72
	5. Prestasi Pendidikan Jasmani .....	75
	D. Pembahasan .....	77
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	83
	A. Kesimpulan.....	83
	B. Saran .....	84
	DAFTAR PUSTAKA .....	85
	LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	26
Tabel 2.2	Daftar Nama dan Alamat SD Negeri se-Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung .....	32
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	37
Tabel 3.2	Instrumen Penelitian Peralatan Pendidikan Jasmani .....	40
Tabel 3.3	Instrumen Penelitian Perkakas Pendidikan Jasmani .....	42
Tabel 3.4	Instrumen Penelitian Fasilitas Pendidikan Jasmani .....	42
Tabel 3.5	Instrumen Penelitian Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	43
Tabel 4.1	Daftar Nama dan Alamat SD Negeri se-Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung .....	46
Tabel 4.2	Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	48
Tabel 4.3	Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri se- Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.....	51
Tabel 4.4	Status Kepemilikan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	53
Tabel 4.5	Jumlah Keberadaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	55
Tabel 4.6	Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	56
Tabel 4.7	Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	57
Tabel 4.8	Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	59
Tabel 4.9	Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	60
Tabel 4.10	Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	61
Tabel 4.11	Prestasi Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	63
Tabel 4.12	Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	64

Tabel 4.13 Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	64
Tabel 4.14 Rentang Norma Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	65
Tabel 4.15 Klasifikasi Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	65
Tabel 4.16 Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	67
Tabel 4.17 Penilaian Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	68
Tabel 4.18 Rentang Norma Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	68
Tabel 4.19 Klasifikasi Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	68
Tabel 4.20 Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	70
Tabel 4.21 Rentang Norma Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	70
Tabel 4.22 Klasifikasi Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani...	71
Tabel 4.23 Hasil Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	72
Tabel 4.24 Renang Norma Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung .....	72
Tabel 4.25 Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	74
Tabel 4.26 Prestasi Pendidikan Jasmani.....	75
Tabel 4.27 Rentang Norma Prestasi Pendidikan Jasmani .....	76
Tabel 4.28 Prestasi Pendidikan Jasmani.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	66
Gambar 4.2	Histogram Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	69
Gambar 4.3	Histogram Jenis Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	72
Gambar 4.4	Histogram Kategorisasi Sarana dan Prasarana SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.....	75
Gambar 4.5	Prestasi Pendidikan Jasmani.....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani menanamkan kegemaran berolahraga bagi siapapun dari anak kecil pria maupun wanita sampai orang dewasa karena olahraga sangat mudah dilakukan dimanapun dan kapanpun. Dengan berolahraga badan akan menjadi lebih bugar dan fresh. Olahraga dalam kehidupan manusia sangat penting untuk kesehatan. Namun tujuan orang melakukan olahraga bermacam macam tujuannya ada yang untuk mengisi waktu luang, ada untuk yang sekedar mencari kegiatan. Bagi anak-anak ada juga yang berolahraga untuk mencapai suatu target prestasi.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari faktor sarana dan prasarana pendidikan. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran, terutama dalam hubungan peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Sarana pendidikan jasmani merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran jasmani agar terlaksana dengan baik. Sarana pendidikan jasmani lebih bersifat praktis yang dapat diartikan mudah untuk dibawa maupun untuk dipindahkan. Menurut Soepariono (2000:6) sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan (*apparatus*) dan perlengkapan (*device*).

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana

yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Banyak sekolah di pedesaan kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, yang dikarenakan sempitnya atau sudah padatnya lahan di perkotaan. Hal tersebut merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berbeda dengan sekolah yang berada di desa atau pinggiran, lahan banyak yang kosong tanah yang lapang memungkinkan siswa untuk melakukan gerak. Namun kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Akan tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi syarat dapat terpenuhi.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.



Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa menjadi takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru

pendidikan jasmani untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam usaha mewujudkan tujuan Penjasorkes dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru pendidikan jasmani mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Hal terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan.

Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa di SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung masih kurang dalam hal nilai akademik siswa dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Peneliti mengamati ada sekolah yang lapangan dengan sekolah yang lumayan jauh, lapangan yang beralas tanah, disaat panas lapangan berdebu dan disaat hujan tanah menjadi becek dan lapangan yang ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Ada sekolah yang tidak mempunyai halaman sekolah dan ada juga sekolah yang mempunyai halaman yang kurang begitu luas. Untuk keberadaan dan kondisi sarana pendidikan jasmani sangat beragam karena alat pendidikan jasmani keberadaannya yang minim dan kondisinya kurang begitu baik. Bahkan untuk mengatasi kekurangan alat pendidikan jasmani yang susah untuk dimodifikasi guru pendidikan jasmani harus meminjam SD Negeri tetangga yang masih satu desa.

Selain itu juga ada keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Dalam pengamatan peneliti di SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung memperoleh data jumlah siswa di setiap sekolah yang beragam. Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Masih banyak Sekolah Dasar Negeri yang belum memiliki fasilitas lapangan atau halaman yang memadai untuk

pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga belum dimilikinya sarana peralatan pendidikan jasmani oleh sebagian SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Belum optimalnya peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung menyebabkan proses pembelajaran pendidikan jasmani terganggu.
2. Belum diketahuinya kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung.
3. Belum diketahuinya kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan serta peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan serta peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan serta peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan yang diteliti, peneliti di harapkan mempunyai sebuah manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menyumbangkan sebuah pemikiran terhadap Mahasiswa Fakultas Ilmu Keguraun bagi Mahasiswa Prodi Penjaskesrek UN PGRI Kediri.
  - b. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya, khususnya untuk pemerhati peningkatan prestasi olahraga.
  - c. Bahan refrensi untuk pelatih memberikan materi tentang sarana dan prasarana olahraga di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Mengembangkan teori teori yang hasilnya bisa berguna bagi pihak sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana olahraga.

### b. Bagi pihak sekolah

Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana olahraga.

### c. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan olahraga dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. S. Suryobroto. (2004). Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akhidatul Khikmah. 2019. Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Klojen Kota Malang pada Semester Ganjil 2017. Indonesian Journal Of Sport and Physical Education. FIK UM. Vol 1. No. 1 (2019).
- Armita Adelia. 2019. Survei Sarana dan Prasarana Olahraga Pada Pembelajaran Penjas SMK Negeri 2 Pangkep. Jurnal Skripsi. Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga-FIK Universitas Negeri Makasar.
- Birowo Aji Nugroho. (2004). Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menyikapi Keterbatasan Alat, Perkakas Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ega Trisna Rahayu. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: CV Alvabeta.
- H.J.S. Husadarta. (2011). Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: CV Alvabeta.
- Mochammad Moeslim. (1970). Pedoman Mengajar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadisah. (1992). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekatamsi dan Srihati Waryati. (1996). Prasarana dan Sarana Olahraga. Surakarta: UNS Press.
- Soepartono. (1999/2000). Sarana dan Prasarana Olahraga. Departemern Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugeng Purwanto. (2006). Pentingnya Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (5, 2006).
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka (2000) Tugas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Suryobroto, A.S. 2004. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Wawan S. Suherman. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Pengembangan. Yogyakarta: FIK UNY.